Form pertanyaan

ANALISA DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PROYEK INFRASTRUKTUR DI KABUPATEN PATI

Responden :……..

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1.	Berapa besar dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proyek Infrastruktur Di Kabupaten Pati?	1. Pekerjaan infrastruktur dibidang yang sedang anda kerjakan? 2. Apakah dengan adanya wabah covid -19 ini berpengaruh dengan proyek yang sedang anda kerjakan? 3. Apakah ada perubahan kontrak kerja dengan dinas mengenai pelaksanaan proyek yang anda jalani sekarang ini? 4. Jika ada, perubahan kontrak kerjanya pada bagian apa? Apakah volume pekerjaan, apakah spek pekerjaan atau waktu pelaksanaan?
2.	Bagaimana strategi pelaksanaan Proyek Infrastruktur Di Kabupaten Pati pada saat masa pandemi Covid-19 ?	5. Bagaimana strategi anda dalam menyikapi perubahan kontrak kerja pada saat pandemi Covid-19 ? 6. Apakah anda mengurangi jumlah tenaga kerja yang sudah terlibat dalam proses pelaksanaan proyek? 7. Apabila ada pengurangan, apakah tenaga kerja diberi pesangon? 8. Bagaimana strategi manajemen proyek yang tepat untuk masa pandemi Covid-19 apabila pekerjaan sedang tahap pelelanga? 9. Bagaimana strategi manajemen proyek yang tepat untuk masa pandemi Covid-19 apabila pekerjaan sudah dilaksanakan atau

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
		on going proses dilapangan? 10. Bagaimana strategi manajemen proyek anda apabila proyek tersebut sudah berjalan 50% sesuai dengan time schedule dan bahan material sudah terbeli semua tetapi perubahan kontrak kerjanya pekerjaan dapat dilaksanakan sampai 75% dari kontrak kerja semula? Karena anggaran 25% proyek tersebut dialihkan oleh pemerintah kepada penanganan korban pandemi Covid-19 ?

Form Dokumentasi

ANALISA DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PROYEK INFRASTRUKTUR DI KABUPATEN PATI

Responden :……..

No.	Dokumen	Ada /Tidak
1.	Bukti perubahan kontrak kerja	
2.	Bukti modul strategi pelaksanaan proyek	
3.	Bukti penanganan proyek dilapangan	

Daftar pekerjaan yang ada di Kabupaten Pati yang dibawah tanggung jawab Balai Pengelola Jalan (BPJ)

No.	Nama Proyek	Nilai Pagu Awal	Nilai Pagu setelah perubahan	Volume pekerjaan awal	Volume pekerjaan akhir	Perubahan pekerjaan mula (%)	Pelaksana
1.							
2.							

Hasil Wawancara Sumber 1

Nama responden : Waryana, ST

Jabatan : Sebagai General Superintendent di PT. Perwita Konstruksi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	1. Pekerjaan infrastruktur dibidang yang sedang anda kerjakan? 2. Apakah dengan adanya wabah covid -19 ini berpengaruh dengan proyek yang sedang anda kerjakan? 3. Apakah ada perubahan kontrak kerja dengan dinas mengenai pelaksanaan proyek yang anda jalani sekarang ini? 4. Jika ada, perubahan kontrak kerjanya pada bagian apa? Apakah volume pekerjaan, apakah spek pekerjaan atau waktu pelaksanaan?	1. Pekerjaan paket peningkatan jalan pati-kayen-sukolilo Bts Kabupaten Grobogan (Kabupaten Pati). 2. Berpengaruh, khususnya pada pelaksanaan karena harus mengikuti protocol pemerintahan. 3. Ada perubahan 4. Perubahan kontrak di seluruh bagian kegiatan proyek, volume pekerjaan juga berkurang tetapi perubahan itu tidak mengurangi kualitas pekerjaan.
2.	5. Bagaimana strategi anda dalam menyikapi perubahan kontrak kerja pada saat pandemi Covid-19 ? 6. Apakah anda mengurangi jumlah tenaga kerja yang sudah terlibat dalam proses pelaksanaan proyek? 7. Apabila ada pengurangan, apakah tenaga kerja diberi	5. Mengatur kebutuhan material dan pekerja se efesien mungkin 6. Tidak 7. – 8. Apabila masih tahap lelang, kontraktor akan menanyakan apakah akan terjadi perubahan lagi dari nilai proyek atau tidak, karena bila terjadi perubahan kontrak maka kontraktor harus melakukan perencanaan kebutuhan RAB nya 9. Apabila pekerjaan sudah dilaksanakan dan kebutuhan material sudah terpenuhi maka kontraktor memastikan kembali apakah pekerjaan proyek tersebut akan dilanjutkan oleh pelaksana yang lama, kalo dilakukan pelelangan lagi dan ada

No.	Pertanyaan	Jawaban
	pesangon? 8. Bagaimana strategi manajemen proyek yang tepat untuk masa pandemi Covid-19 apabila pekerjaan sedang tahap pelelangan? 9. Bagaimana strategi manajemen proyek yang tepat untuk masa pandemi Covid-19 apabila pekerjaan sudah dilaksanakan atau *on going proses* dilapangan? 10. Bagaimana strategi manajemen proyek anda apabila proyek tersebut sudah berjalan 50% sesuai dengan time schedule dan bahan material sudah terbeli semua tetapi perubahan kontrak kerjanya pekerjaan dapat dilaksanakan sampai 75% dari kontrak kerja semula? Karena anggaran 25% proyek tersebut dialihkan oleh pemerintah kepada penanganan korban pandemi Covid-19 ?	potensi pemenang lelangnya berbeda maka material yang telah terbeli harus d jual kembali, begitu sebaliknya apabila nantinya pekerjaan akan dilanjutkan olek kontraktor yang sama maka material yang sudah terbeli bisa digunakan untuk pekejaan selanjutnya, tetapi yang menjadi kendala ada dana yang digunakan untuk biaya tenaga menjadi berkurang, karena sudah diguanakn untuk beli material. 10. Kenyataan dilapangan kontraktor sudah membeli bahan material sesuai kebutuhan kontrak awal tetapi setelah ada perubahan dana dan volume pekerjaan yang terjadi sangat signifikan, untuk proyek ini terjadi 2 kali perubahan yang semua nilai kontraknya sebesar Rp. 20.200.472.000,00 kemudian pada tanggal 17 April 2020 terjadi pengurangan nilai kontraknya sebesar Rp. 9.100.236.000 dan terjadi perubahan kontrak lagi pada tanggal 12 Juni 2020 dengan nilai kontraknya sebesar Rp. 1.8200.048.000, perubahan yang sangat signifikan ini membuat kami sebagai pelaksana pekerjaan mengalami kerugian karena telah membeli bahan material yang lebih, karena menganggap setelah ada perubahan nilai kontrak tidak ada perubahan lagi. Dan perubahan dana untuk penanganan korban pandemi

No.	Pertanyaan	Jawaban
		Covid-19 tidak hanya 25% tetapi lebih dari 50%, dampak dari pemotongan anggaran pelaksanaan proyek-proyek Kementerian PUPR adalah keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi. Apalagi paket pekerjaan Peningkatan Jalan Pati-Kayen-Sukolilo BTS Kabupaten Grobogan (Kabupaten Pati) yang mengalami perubahan pada saat pekerjaan berlangsung, hal ini mempengaruhi peningkatan biaya pelaksanaan karena ada status PSBB dan physical distancing ini berpengaruh pada pekerjaan konstruksi seperti mobilisasi material, peralatan, tenaga kerja.

Nama responden : Agus setianto, ST, MT

Jabatan : Sebagai Site Engineer di PT. Wastu Anopama Consultant

No.	Pertanyaan	Jawaban
1. 2.	1. Pekerjaan infrastruktur dibidang yang sedang anda kerjakan? 2. Apakah dengan adanya wabah covid -19 ini berpengaruh dengan proyek yang sedang anda kerjakan? 3. Apakah ada perubahan kontrak kerja dengan dinas mengenai pelaksanaan proyek yang anda jalani sekarang ini? 4. Jika ada, perubahan kontrak kerjanya pada bagian apa? Apakah volume pekerjaan, apakah spek pekerjaan atau waktu pelaksanaan? 5. Bagaimana strategi anda dalam menyikapi perubahan kontrak kerja pada saat pandemi Covid-19 ? 6. Apakah anda mengurangi jumlah tenaga kerja yang sudah terlibat dalam proses pelaksanaan proyek? 7. Apabila ada pengurangan, apakah tenaga kerja diberi pesangon? 8. Bagaimana strategi manajemen proyek yang tepat untuk masa pandemi Covid-19 apabila pekerjaan sedang tahap pelelangan?	1. Pekerjaan paket peningkatan jalan Pati-Kayen-Sukolilo BTS Kabupaten Grobogan (Kabupaten Pati). 2. Berpengaruh signifikan. 3. Ada perubahan 4. Perubahan kontrak di seluruh bagian kegiatan proyek. 5. Koordinasi dengan pelaksana proyek 6. Tidak 7. – 8. Apabila masih tahap lelang sebaiknya menunggu anggaran perubahan terlebih dahulu dan memperbaiki administrasi maupun teknis pelaksanaan 9. Sebagai konsultan hasrus mempelajari pekerjaan yang mengalami perubahan serta melihat progress pekerjaan dilapangan. 10. Kenyataan dilapangan konsultan akan terbentur dengan pelaksana proyek yang telah membeli kebutuhan material yang sesuai dengan kebutuhan kontrak semula tetapi kenyataannya volume pekerjaan itu berkurang, sehingga material yang tersedia tidak terpakai.

No.	Pertanyaan	Jawaban
	9. Bagaimana strategi manajemen proyek yang tepat untuk masa pandemi Covid-19 apabila pekerjaan sudah dilaksanakan atau *on going proses* dilapangan? 10. Bagaimana strategi manajemen proyek anda apabila proyek tersebut sudah berjalan 50% sesuai dengan time schedule dan bahan material sudah terbeli semua tetapi perubahan kontrak kerjanya pekerjaan dapat dilaksanakan sampai 75% dari kontrak kerja *semula*? Karena anggaran 25% proyek tersebut dialihkan oleh pemerintah kepada penanganan korban pandemi Covid-19 ?	

Nama responden : Bp. Sudarmono, ST

Jabatan : Sebagai Staf Teknis Dinas BPTJ Pati

No.	Pertanyaan	Jawaban
1. 2.	1. Apakah di tahun 2020 ini Dinas BPJ Pati masih melaksanakan pembangunan infrastruktur khususnya jalan ? 2. Apabila iya, apakah proses pelelangan proyek dari seleksi administrasi, teknis dan harga dilakukan seperti tahun-tahun sebelumnya sebelum ada dampak Covid-19 ? 3. Kalau berbeda apa yang membedakan dan bagaimana dari pihak Dinas BPJ Pati mampu menentukan kontraktor yang layak melaksanakan proyek tersebut? 4. Apakah ada proyek jalan yang sudah berlangsung terjadi perubahan /adundum? 5. Apabila ada, perubahannya di nilai proyek atau volume proyek atau di pengurangan kualitas? 6. Apakah dari pihak kontraktor semua bersedia dengan adanya perubahan dundum tersebut, yang menyebabkan mereka mengalami kerugian? 7. Sejauh mana dampak yang dirasakan oleh dinas BPJ Pati	1. Iya masih, karena pembangunan infrastruktur khususnya jalan harus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan sesuai dengan target pemerintah pusat yaitu mencapai infrastruktur yang maksimal 2. Proses pelelangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dilaksanakan secara online yang dapat diikuti oleh berbagai penyedia jasa 3. Perbedaan secara signifikan tidak ada, perbedaan hanya pada teknis pelaksaakan ada beberapa sarat yang harus di setujui oleh penyedia jasa yaitu mengikuti protocol kesehatan selama masa pandemic Covid-19 4. Ada 5. Perubahan di nilai proyek atau nilai pagu sehingga mempengaruhi volume pekerjaan dan tetap mengutamakan kualitas pekerjaan. 6. Mau tidak mau harus bersedia karena perubahan tersebut ada dasarnya yaitu (1) surat edaran gubernur jawa tengah no. 900/00004361 tanggal 7 april 2020 tentang percepatan penyediaan APBD provinsi jawa tengah untuk penangananan corona virus disease 2019 (Covid-19), (2) Nota Dinas Kepala Dinas PU Bina Marga dan Cipta karya provinsi jawa tengah nomor : 440/2709 tanggal : 16 April 2020 perihal Rasionalisasi kegiatan TA. 2020 utnuk

No.	Pertanyaan	Jawaban
	terhadap pembangunan infrastruktur khusus nya jalan.? Dan bagaimana strategi dinas BPJ Pati menghadapi dampak Covid-19 ? 8. Upaya apa saja yang dilakukan dinas BPJ dalam menghadapi dampak Covid-19 ?	refocusing penanganan Covid-19 dilingkungan Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah. Sehinggga pihak dinas BPTJ mengikuti arahan pemerintah. 7. Dampak yang dialami oleh dinas BPTJ berkaitan dengan perencanaan ulang beberapa kali untuk menyesuaikan anggaran dan volume pekerjaan, penambahan waktu untuk perencanaan ulang, anggara perencanaan bertambah (untuk rapat) selain itu berusaha menjelaskan kepada pemenang proyek dengan memberikan alasan-alasan yang relevan terjadinya perubahan perkerjaan tetapi tidak mengabaikan mutu pekerjaan. 8. Upaya yang dilakukan dinas BPTJ dalam menghadapi dampak Covid-19 diantaranya (1) mengikuti protocol kesehatan, cuci tangan dan menggunakan masker, (2) melakukan penyemprotan disenfektan di dalam kantor maupun di area dinas (3) melakukan pengecekan suhu badan secara berkala yang dilakukan di puskesmas atau bekerjasma dengan dinas kesehatan untuk datang ke kantor dinas BPTJ untuk pemeriksaan seperti tes swab maupun rapid (4) memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai PNS maupun non PNS terkait Covid-19 agar lebih berhati-hati menjaga kesehatan

Nama responden : Bp. Ari Sentani, S.T., M.Sc

Jabatan : Sebagai perwakilan akademik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	1. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 di lingkungan kontruksi infrastruktur? 2. Sebagai pelaku akademik khususnya memiliki kemampuan dibidang keahlian teknik bangunan, strategi apa yang ideal menurut anda, untuk menghadapi dampak pandemi Covid-19 ? 3. Bagaimana menjaga mutu atau kualitas pekerjaan proyek pada saat terjadi perubahan anggaran di saat pekerjaan proyek tersebut berlangsung?	1. Dampak dari Pandemi Covid-19 tidak hanya berpengaruh pada aspek kesehatan, tetapi juga berpengaruh pada berbagai lini kehidupan, pelaksanaan *physical distancing* (sering kali disebut *social distancing*) menyebabkan adanya perubahan pola-pola perilaku secara nasional di banyak negara. Perubahan pola perilaku tidak hanya sebatas pada aspek sosial tetapi juga terjadi di seluruh pekerjaan, termasuk pada proses pelaksanaan proyek infrastruktur. Tuntutan untuk melaksanakan gerakan *social distancing* serta adanya kebijakan *work from home*. 2. Yang perlu di analisis terlebih dahulu adalah kebutuhan yang vital di dalam proyek tersebut agar tetap berjalan sesuai dengan progress yang direncanakan, melihat kebutuhan atau anggaran proyek, time schedule proyek, jumlah tenaga yang bekerja, mengingat pekerja harus mengikuti protocol kesehatan seperti cek suhu maupun jaga jarak dan lain-lain. 3. Langkah pertama melihat perubahan apa saja yang ada pada dokumen kontrak baru, selanjutnya mengamati dokumen kontrak kerja seraya menyandingkan progress pekerjaan dilapangan atau realisasi pekerjaan, apabila terjadi pergeseran atau ketidaksesuaian maka harus di koordinasikan dengan kontraktor, konsultan dan instansi terkait. Upayakan hasil pekerjaan sesuai dengan kualitas atau mutu pekerjaan yang ada pada dokumen kerja.

Dokumentasi

Wawancara dengan bapak Waryana selaku General Superintendent

Penjelasan teknis dilapangan

Dokumentasi

Wawancara dengan bapak Sudarmono selaku Staff Teknis

Penjelasan perubahan nilai kontrak dari awal hingga terakir